

# **BAB I**

## **HALAMAN PENDAHULUAN**

### **1.1 Nama dan Alamat Perusahaan**

Nama Bisnis : Labi Labi Centre  
Alamat : Lokasi kantor dan tempat penjualan *Labi Labi Centre*  
Gayungsari X/ 31- 33, Surabaya  
Lokasi penangkaran  
Desa Wiyu Kabupaten Pacet

### **1.2 Nama dan Alamat Investor**

1. Nama : Antonius Hendry Susilo  
Alamat : Jl. Kutisari Indah Barat IV / 79, Surabaya  
2. Nama : Immanuel Palti Tarihoran  
Alamat : Jl. Bluru Permai S- 14, Sidoarjo

### **1.3 Gambaran Bisnis**

Surabaya merupakan kota yang cukup padat penduduknya dan merupakan kota kedua terbesar di Indonesia, sehingga termasuk kota dengan jumlah penduduk yang cukup besar yaitu 34.285.524 jiwa. Besarnya jumlah penduduk menyebabkan jumlah konsumen atau pangsa pasar yang besar, sehingga tingkat konsumsinya juga tinggi.

Hal inilah yang menyebabkan adanya peluang bagi Firma (Fa) untuk mendirikan penangkaran labi – labi dan pusat labi – labi di Surabaya untuk memenuhi kebutuhan akan konsumsi dari masyarakat. Kami memilih untuk menangkarkan labi – labi. Karena labi – labi adalah binatang yang mempunyai banyak jenis yang tidak di lindungi oleh pemerintah dan bisa diperdagangkan, hanya labi – labi besar (*Chintra Indica*) yang termasuk dilindungi dalam PP RI No 7 Tahun 1999 . Tetapi jika labi - labi besar (raksasa) ini ditangkarkan maka labi – labi jenis ini bisa di perdagangkan dan di dimanfaatkan ini dapat kita lihat dalam buku yang di keluarkan oleh Departemen Kehutanan yang berjudul HIMPUNAN

PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN BIDANG KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM JAWA TIMUR I yang di terbitkan pada bulan November tahun 2002, ini dapat kita lihat pada PP No 8 tahun 1999 tentang pemanfaatan jenis tumbuhan dan satwa liar yang merupakan SK PRESIDEN RI yang dapat kita lihat pada :

Pasal 11

1. Hasil penangkaran satwa liar yang di lindungi yang dapat di gunakan untuk keperluan perdagangan adalah satwa liar generasi kedua dan berikutnya.
2. Generasi kedua dan generasi berikutnya dari hasil penangkaran jenis satwa liar yang di lindungi, dinyatakan sebagai jenis satwa liar yang tidak dilindungi.
3. Ketentuan sebagaimana di maksud dalam ayat 1 dan ayat 2 tidak berlaku terhadap jenis satwa liar sebagai mana di maksud dalam pasal 34

Pasal 34

Tumbuhan liar jenis *Rafflesia* dan satwa liar jenis :

1. Anoa (*Anoa depressicornis*, *Anoa quarlesi*) ;
2. Babi rusa (*Babyrousa babyrussa*) ;
3. Badak Jawa (*Rhinoceros sondaicus*) ;
4. Badak Sumatra (*Dicerorhinus sumatrensis*) ;
5. Biawak Komodo (*Varanus komodensis*) ;
6. Cendrawasih (seluruh jenis dari famili *Paradiseidae*) ;
7. Elang Jawa, Elang Garuda (*Spizaetus bartelsi*) ;
8. Harimau Sumatra (*Panthera tigris sumatrae*) ;
9. Lutung Mentawai (*Presbytis potenziani*) ;
10. Orangutan (*Pongo pygmaeus*) ;
11. Owa Jawa (*Hylobates moloch*)

hanya dapat dipertukarkan atas persetujuan Presiden.

Atas dasar itu maka kami membuka *Labi Labi Centre*. Karena labi – labi juga mempunyai banyak manfaat yaitu bisa dipakai untuk konsumsi, bahan baku obat, dan bahan baku industri.

Usaha ini di latar belakang oleh tingginya permintaan daging labi – labi dunia, yang ternyata tidak hanya disebabkan oleh rasa daging yang enak, tetapi juga karena kandungan zat gizi yang tinggi. Berdasarkan oleh penelitian diketahui bahwa daging labi – labi banyak mengandung protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, zat besi, dan vitamin A. Sementara itu telur labi – labi menurut Thaiholland (2001) kaya akan kandungan *lecitin* dengan jumlah kandungannya 1.500 kali lebih tinggi jika di bandingkan dengan kandungan *lecitin* dari tumbuhan (nabati), selain itu telur labi labi mengandung asam tak jenuh dan omega3 (EPA dan DHA ). Fungsi *lecitin* sendiri sebagai adalah sebagai pemecah kolesterol dalam darah, membantu kelancaran suplai energi ke sel-sel otak, mencegah arteriosclerosis, dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap virus dan manfaat lainnya adalah mencegah pembentukan batu ginjal, membersihkan hati serta ginjal, bahkan ada yang meyakini dapat menangkal serangan HIV dan menekan pertumbuhan sel kanker.

Labi – labi juga dapat di konsumsi dalam bentuk masakan .Misalnya di Indonesia, umumnya labi – labi di konsumsi oleh masyarakat keturunan Tionghoa dalam bentuk masakan sop, penyajian secara umum adalah dengan menggunakan cangkangnya dengan cara di balik yang berfungsi sebagai mangkuk. Ada pula yang menjualnya di restoran tertentu dalam bentuk tim yang biasanya bernama *pi oh tim*. Masakan lainnya adalah dalam bentuk tongseng dan sate, di pasar pagi Jakarta. Daging labi labi diburu orang karena dagingnya memiliki khasiat sebagai obat. Labi – labi tidak hanya di kenal di Indonesia saja bahkan di negara lain labi – labi juga cukup di kenal karena besar manfaatnya seperti di negara Cina yang dipakai untuk bahan obat obatan. Di Cina daging labi – labi di manfaatkan untuk obat luka, keputihan, sesak napas, obat kuat dan kulit serta penyembuhan setelah melahirkan. Di Jepang darah labi - labi di gunakan sebagai obat TBC dan radang selaput dada, di Singapura abu kepala dan batok labi labi di jadikan obat sakit kepala dan ambeien, di Hongkong empedunya bermanfaat sebagai obat kulit dan mengatasi keracunan.

Labi - labi selain di buat obat dan sebagai konsumsi bagi masyarakat juga mempunyai peluang usaha yang lain yaitu sebagai bahan baku industri, terutama industri kosmetik dan penunjang tekstil(kancing baju). Untuk industri kosmetik

dapat di manfaatkan minyaknya sebagai bahan pengencang kulit, secara tradisional dalam praktiknya dapat digunakan untuk merawat ibu – ibu yang baru melahirkan.

*Labi Labi Centre* menangkarkan dan menjual labi – labi dalam berbagai bentuk yaitu dalam bentuk telur, tukik, anakan dan labi labi muda (untuk konsumsi). Maka dari itu kami memisahkan tempat penjualan dan penangkaran agar mempermudah pemasaran dan juga mudah di dapatkan oleh konsumen.

Sasaran pasar *Labi Labi Centre* adalah semua lapisan masyarakat yang berada di Surabaya dan Sidoarjo, sedangkan target pasar *Labi Labi Centre* adalah restoran Chinese Food, toko – toko obat terutama toko obat tradisional Cina, dan juga industri kosmetik.

Produk labi – labi yang kami jual ditempatkan pada 3 ruangan yang berbeda, dimana ruang pertama yang berisi telur dari labi – labi, ruang kedua berisi tukik labi – labi, dan ruang ketiga adalah ruang untuk labi labi muda.

Kemudahan lain yang kami tawarkan dari produk kami adalah pelanggan dapat memesan labi – labi melalui telepon dan labi – labi akan diantarkan ke tempat pemesan.

#### **1.4 Dana yang dibutuhkan**

Dana Awal yang kami butuhkan sekitar 650 juta yang berasal dari gabungan modal kedua pemilik dengan komposisi 55% - 45%. Keuntungan di masa mendatang selain akan dibagikan kepada pemilik, tidak menutup kemungkinan akan digunakan untuk investasi dalam bentuk pembukaan cabang-cabang baru ataupun pengembangan luas lahan dari *Labi Labi Centre* yang sudah ada.